

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sadar untuk mengetahui, mempelajari, menemukan serta mengembangkan serta menguji suatu permasalahan ataupun fakta-fakta baru guna mencapai solusi atau pemecahan masalah yang dihadapi.¹

Menurut Creswell, metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk memahami suatu keadaan atau gejala *sentral*. Dalam memahami gejala *sentral* ini peneliti bisa mendapatkan informasi dengan cara mewawancarai peserta penelitian atau biasa disebut dengan partisipan untuk mengajukan beberapa pertanyaan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan dan jawaban yang dibutuhkan secara umum dan luas. Hasil wawancara ini biasanya berupa kata atau kalimat dari partisipan yang kemudian dianalisis oleh peneliti dengan bentuk deskripsi atau dapat berupa tema. Setelah ini peneliti kemudian mulai membuat *self-reflection* atau permenungan pribadi kemudian dijabarkan dengan ilmuwan atau penelitian yang sebelum-sebelumnya. Hasil akhir dari penelitian ini tentunya dipengaruhi oleh pandangan, pengetahuan, serta pemikiran peneliti dalam menghasilkan kesimpulan dalam sebuah penelitian.²

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bersumber dari pendapat orang baik secara lisan maupun tertulis.³ Maka dari itu penelitian kualitatif biasanya mendapatkan sumber informasi yang berasal dari wawancara baik itu langsung ataupun tidak, berbentuk teks ataupun lisan. Penelitian kualitatif juga bukan penelitian yang menggunakan unsur statistik dalam penelitiannya melainkan dengan cara menafsirkan makna suatu peristiwa ataupun interaksi manusia sesuai dengan sudut pandang peneliti.

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019): 5-6.

² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya)*, (Yogyakarta: Grasindo, 2010): 7.

³ Lexy j. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000): 3-4.

Penelitian kualitatif dilakukan untuk mencari sesuatu berdasarkan objek yang belum diketahui secara pasti permasalahannya dan mencari sendiri kesimpulan atas masalah yang ingin dibahas.⁴ Penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti dengan cara terjun langsung kelapangan dan melakukan wawancara terhadap partisipan atau narasumber yang dituju untuk mengetahui relevansi akad murabahah dengan prinsip syariah pada penerapan operasional pembiayaan produk BSI OTO di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Pati.

B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini mencakup dua hal, yakni lokasi penelitian dan waktu penelitian, sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian

Lokasi pada penelitian ini bertempat di BSI KC Pati, dengan alamat lengkap di Jalan Panglima Sudirman No. 207, Plaza Pati Blok A1-A2, Kelurahan Pati Lor, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.⁵ Peneliti tertarik memilih lokasi di BSI KC Pati dengan alasan dahulu BSI KC Pati ini merupakan Bank Mandiri Syariah yang dimana anak dari lembaga keuangan ini yakni PT Mandiri Utama Finance (MUF) yang bekerjasama dengan BSI sehingga munculnya produk BSI OTO. Kemudian alasan yang kedua adalah ingin mengetahui sudah sesuaikah sistem operasional pada produk BSI khususnya KC Pati serta utamanya produk BSI OTO dengan pembiayaan akad Murabahah dan prinsip-prinsip syariah, yang didalamnya termasuk sistem operasionalnya dan ketentuan atau fatwa yang digunakan.

2. Waktu penelitian

Rentang waktu dalam penelitian ini kurang lebih 1 bulan yakni dimulai pada bulan Juni. Dengan jangka waktu 1 bulan yang dimiliki peneliti maka dimaksimalkan waktunya untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian bisa lengkap dan aktual.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini merupakan sumber data yang diperoleh dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini subyek penelitian

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012): 307.

⁵ “KC Pati Sudirman (Telah Terintegrasi) Peta” diakses pada tanggal 11 Mei, 2022. <https://www.bankbsi.co.id/jaringan/672>

didasarkan dari 4 bagian, yakni CBRM BSI KC Pati, Pegawai/Karyawan BSI KC Pati (Khususnya Tim Pembiayaan produk BSI OTO di BSI KC Pati), dan Anggota atau nasabah pembiayaan produk BSI OTO di BSI KC Pati.

D. Sumber Data

Pemahaman pada sumber data atas data penelitian sangat diperlukan, karena hal ini yang akan menentukan ketepatan, kelayakan, dan kedalaman informasi atas permasalahan yang diangkat menjadi variabel penelitian. Adanya sumber data merupakan bagian penting dari sebuah pertanyaan suatu permasalahan atau topik yang ingin diangkat. Maka dengan itu, semenarik apapun topik jika tidak terdapat sumber data yang dapat diakses dan digali maka topik itu juga tidak memiliki arti dan kelayakan informasi untuk dikonsumsi masyarakat.

Beragam sumber data memiliki banyak jenisnya, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Yang dimana sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung yang pengambilan informasi juga dicari secara langsung.⁶ Data primer ini biasanya diperoleh secara langsung dari narasumber utama dari variabel yang diteliti, dengan artian diperoleh di lapangan secara langsung.⁷ Data primer pada penelitian ini adalah *Branch Manager* BSI KC Pati, Pegawai/Karyawan BSI KC Pati (Khususnya Tim Pembiayaan BSI KC Pati), dan Anggota Pembiayaan BSI KC Pati. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder ini biasanya merupakan data pelengkap pada data primer seperti dokumentasi, dan sebagainya. Data sekunder pada penelitian ini adalah kesesuaian sistem operasional BSI OTO dengan pembiayaan *Murabahah* dalam prinsip syariah.

Selain itu, berbagai macam sumber data yang didapatkan dan bisa dimanfaatkan dalam pengumpulan data seperti dokumen/arsip, aktivitas, lokasi, gambar atau rekaman, dan lain sebagainya.⁸

⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001): 90-91.

⁷ Moh. Pabundu, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006): 58.

⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Erlangga Solo, 2014): 108-109.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik pengumpulan data yang harus diperhatikan dalam mencari dan menggali informasi sebanyak-banyaknya, untuk kelengkapan informasi dan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Penelitian kualitatif, sumber primer (utama) dari penelitian ini adalah manusia sebagai informan. Oleh sebab itu, wawancara yang mendalam dan terperinci menentukan hasil yang akan diperoleh sejauh dan sedalam apa informasi dari permasalahan yang ingin digali jawabannya. Dalam menggunakan teknik wawancara ini, harus mampu mengerti dahulu apa itu wawancara. Teknik wawancara dalam sebuah penelitian adalah teknik penggalian dan pencarian informasi atas suatu masalah atau hal yang ingin diketahui dengan maksud dan tujuan tertentu. Pewawancara bertugas memberikan atau mengajukan beberapa pertanyaan, sedangkan narasumber atau orang yang diwawancarai merupakan orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari pewawancara. Wawancara dapat dilakukan untuk mengkonstruksi suatu kegiatan, organisasi, kejadian, motivasi, kepedulian, dan yang lainnya.

Dalam pemilihan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam, mendapatkan data yang lebih banyak dan tentunya akurat. Pada pelaksanaan wawancara ini, peneliti mewawancarai beberapa narasumber baik dari kalangan pegawai sampai nasabah pengguna produk pembiayaan BSI OTO. Penjabaran dari siapa saja yang diwawancarai yakni CBRM, pegawai/karyawan yang menangani pembiayaan BSI OTO, serta salah satu nasabah pengguna produk ini dari sekian banyak nasabah pengguna produk BSI OTO.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dasar dengan menggunakan beberapa cabang penelitian, seperti mengamati hasil percobaan, pengambilan bahan, tanaman dan hewan. Dalam pengamatan observasi ini dapat merekam bagaimana orang bereaksi atas sebuah pertanyaan yang diajukan. Metode observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra dengan dibantu panca indra yang lainnya. Kunci keberhasilan dari proses observasi ini adalah dari pengamatan sendiri, hal ini didasarkan karena observasi merupakan penelitian secara langsung, jadi keberhasilan teknik ini juga dilihat

dari sejauh mana pengamat melihat, mencium, mendengar suatu objek penelitian kemudian menyimpulkan atas apa yang telah diamati.⁹

Observasi dengan tujuan empiris mempunyai tujuan dan fungsi yang bermacam-macam. Tujuan observasi dalam penelitian kualitatif adalah melahirkan teori dan hipotesis baru, sedangkan tujuan observasi dalam penelitian kuantitatif adalah dengan tujuan menguji teori dan hipotesis. Kemudian fungsi dari observasi dalam setiap penelitian adalah deskripsi, mengisi data, memberikan data untuk digeneralisasikan. Deskripsi dengan arti hasil dari observasi memberikan penjabaran atas apa yang sudah diteliti, fungsi mengisi merupakan fungsi untuk melengkapi informasi ilmiah atas suatu gejala sosial yang sedang diteliti, fungsi memberikan data yang dapat digeneralisasikan adalah setiap kegiatan penelitian, peneliti tentunya harus dapat mengambil kesimpulan atas apa-apa yang sudah diteliti dari gejala tersebut.¹⁰

3. *Focus Group Discussion* (FGD)

Metode pengumpulan data yang ketiga yakni *focus group discussion* (FGD) merupakan metode lewat sebuah diskusi kelompok dengan tujuan menghindari pemaknaan yang salah dari seorang peneliti. Metode ini membutuhkan sekelompok orang untuk membahas suatu masalah yang diangkat dengan mengedepankan sudut pandang masing-masing yang kemudian disimpulkan menjadi hasil atas permasalahan yang sedang didiskusikan. Definisi FGD sendiri memiliki hubungan erat dengan justifikasi pada penggunaan metode ini. Justifikasi yang dimaksud disini adalah memperoleh informasi/data dari suatu kelompok dengan sudut pandang yang berbeda sehingga mencapai sebuah kesepakatan bersama yakni kesimpulan atas apa yang sudah didiskusikan bersama. Tujuan dari adanya metode FGD ini adalah untuk memperoleh interaksi yang tentunya menghasilkan kesimpulan dari diskusi dalam rangka meningkatkan kedalaman informasi dengan mengupas informasi dari segala aspek suatu fenomena kehidupan sehingga dapat didefinisikan dan diberi penjelasan. Hasil dari diskusi atau data hasil diskusi

⁹ V.H. Krristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmia (KTI)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017): 85-87.

¹⁰ J. Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013): 50.

Pelaksanaan FGD dilakukan penulis dengan beberapa pegawai/karyawan BSI KC Pati yakni dengan BOSM, CSR, RSE, dan CSE yang dalam FGD tersebut menghasilkan kesimpulan sesuai tidaknya pengaplikasian produk kepada nasabah dengan landasan hukum yang mengatur. Pelaksanaan FGD ini juga dapat memberikan penekanan dan perbedaan pengalaman yang memberikan data/informasi tentang perbedaan perspektif dari kelompok tersebut.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dipakai guna menelusuri data historis, tentang dokumen orang/sekelompok orang, peristiwa, atau suatu kejadian dalam situasi sosial yang digunakan dalam metode penelitian kualitatif.¹¹ Tentunya dalam teknik pengumpulan data bukan hanya menggunakan ketiga teknik diatas yakni wawancara, observasi, dan juga FGD. Dalam suatu penelitian dokumentasi juga dapat dijadikan unsur penguatan atas apa yang sedang diteliti, baik berbentuk foto, audio, video, arsip, hasil rapat, cendera mata, dan sebagainya. Menggunakan metode dokumentasi ini, peneliti juga dituntut untuk lebih peka dalam menggali sebuah informasi yang terjadi di masa lampau.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau validitas data merupakan konsep penting yang dapat dipengaruhi dari konsep kesahihan, keabsahan, atau validitas data menurut sisi *positivisme* yang disesuaikan dengan tuntutan paradigma dan pengetahuannya. Terdapat beberapa teknik dalam melakukan uji keabsahan data, yakni sebagai berikut :¹²

1. Perpanjangan waktu

Sesuai dengan deskripsi di atas, bahwa hasil dari penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari keikutsertaan peneliti dalam meneliti secara langsung variabel yang dibahas, tentunya hal ini juga menentukan keabsahan dalam data yang diperoleh dan disajikan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan karena peneliti dapat terjun secara langsung mengenal dan mempelajari secara langsung baik itu budaya dan asal muasal subjek yang akan diteliti, peneliti juga dapat mengenali konteks dengan lebih baik

¹¹ A.M. Yusuf, *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014): 93-94.

¹² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Erlangga Solo, 2014): 115-118

sehingga mengurangi terjadinya distorsi, dan lain sebagainya. Dalam hal ini, peneliti memerlukan waktu kurang lebih 1 bulan dengan wawancara yang dilakukan secara bertahap oleh peneliti. Wawancara pertama yang dilakukan pada tanggal 21 Juli 2022, kemudian wawancara yang kedua dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2022.

2. Ketekunan peneliti

Ketekunan seorang peneliti dalam sebuah penelitian menentukan hasil, keterpercayaan, serta keabsahan data yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan semakin tekun dan teliti seorang peneliti maka semakin banyak dan semakin dalam informasi yang diperoleh dan mempengaruhi hasil yang relevan juga.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kevalidan data dengan menggunakan sesuatu yang lain dengan tujuan sebagai pembandingan terhadap data yang bersangkutan. Dalam pembandingan ini terdapat 4 cara yang dapat digunakan yakni triangulasi metode, triangulasi teori, triangulasi peneliti, dan triangulasi sumber. Keempat cara yang dapat digunakan dalam teknik ini tentunya memiliki fungsi yang berbeda sesuai dengan teknik triangulasi yang akan digunakan.¹³

4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil akhir atau sementara yang diperoleh dari bentuk diskusi dari teman-teman sebaya. Teknik ini, tentunya dimaksudkan untuk pemeriksaan kevalidan data yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitiannya. Tujuan adanya diskusi dengan teman sejawat ini adalah yang pertama peneliti agar tetap mempertahankan sikap jujur dan terbuka, yang kedua keuntungan bagi peneliti untuk mulai menguji hipotesis yang ada pada pemikiran si peneliti.

5. Review informan (*informan review*)

Review informan atau *informan review* merupakan teknik yang dilakukan peneliti sebelum penyajian data akhir dengan mengajak pemberi informasi berdiskusi ulang apakah sudah sesuai atau belum. Dengan demikian, hasil satupun data yang diperoleh peneliti dari informan tidak terjadi kesalahpahaman yang dapat menimbulkan kurang absahnya hasil penelitian, teknik ini tentunya difungsikan agar hasil penelitian terjamin kevalidan dan keabsahan hasilnya.

¹³ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarnoo Pressino, 2019): 76-77.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik dalam penelitian yang berkesinambungan, artinya peneliti dapat melakukan analisis data jika memiliki data yang didapat dari tahapan pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi langsung, diskusi, ataupun yang lain. Atau cara yang paling ideal dalam melakukan analisis data ini adalah dengan cara menggabungkan prosedur umum dengan langkah khusus dalam analisis data pada penelitian kualitatif.

Adapun langkah-langkah yang harus dilalui peneliti dalam menganalisis data penelitian, yakni sebagai berikut :

1. Mengelompokkan data sesuai dengan bagiannya kedalam beberapa bentuk yang memudahkan
2. Membaca serta memahami secara teliti data yang dihasilkan agar memiliki gambaran umum dari data tersebut. Dalam hal ini, biasanya peneliti dapat mencatat pokok-pokok penting agar mudah diingat dan memudahkan peneliti
3. Mengelompokkan atau mengidentifikasi kategori umum dengan bagian yang sesuai dengan bagiannya, hal ini dapat membantu peneliti dalam melihat makna dan pola dari data yang diperoleh
4. Meringkas dan mengintegrasikan data untuk pembaca atau audiens. Langkah ini dapat mencakup hipotesis yang berhubungan yang dihasilkan oleh peneliti, penyajian data ini bisa berbentuk tabel, diagram atau gambar.
5. Mengambil kesimpulan dari sumber penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang telah dipilih kemudian ditarik kesimpulan dari suatu penelitian.¹⁴

¹⁴ Adhi Kusumastuti Dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarnoo Pressino, 2019): 128-130.